

**KEHIDUPAN PENDUDUK SURGA DI DALAM AL-QUR'AN  
(KAJIAN TAFSIR TEMATIK)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Tafsir Hadis

Oleh :  
SIBRO MAILISI FATHURROHMAN  
NIM. 10530075

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2014**

Drs.H. M. YUSRON, MA.  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan memberikan bimbingan  
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Sibro Mailisi Fathurrohman

N I M : 10530075

Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Semester : VIII (Delapan)

Judul skripsi : Kehidupan Penduduk Surga di dalam al-Qur'an

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk  
diajukan ke sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta agar dipertanggungjawabkan.

Demikian Nota Dinas ini disampaikan, atas perhatian dan diperkenankannya  
kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 April 2014  
Pembimbing



**Drs. H. M. YUSRON, MA.**  
NIP: 19550721 198103 1 004

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sibro Mailisi Fathurrohman  
NIM : 10530075  
Fakultas : Ushuluddin  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat : Dusun 1, Desa Karyatani, Kec. Labuhan  
Maringgai, Kab. Lampung Timur,  
Lampung.  
Telp/HP : 085225898432  
Alamat di Yogyakarta : Masjid al-Fath, Perum APH, Seturan Baru,  
Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Kehidupan Penduduk Surga Di Dalam Al-  
Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal Munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum diselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 April 2014

Pembuat pernyataan,



Sibro Mailisi Fathurrohman.

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/875/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : KEHIDUPAN PENDUDUK SURGA DI DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Tematik)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : SIBRO MAILISI FATHURROHMAN  
NIM : 10530075

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, tanggal: 5 Mei 2014  
Dengan nilai : A- (92)

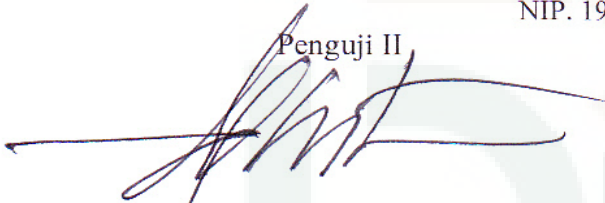
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH  
Ketua/Penguji I/Pembimbing



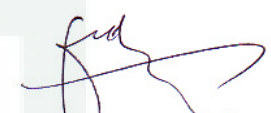
Drs. H. M. Yusron, MA.  
NIP. 19550721 198103 1 004

Penguji II



Dr. H. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag  
NIP: 19740126 199803 1 001

Penguji III



Dr. H. Mahfudz Masduki, MA  
NIP. 19540926 198603 1 001

Yogyakarta, 08 Mei 2014  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
D E K A N



Dr. H. Sraifan Nur, M.A  
NIP: 19620718 198803 1 005

### **MOTTO**

*“Sekali menuruti hawa nafsu, maka selamanya atau sekian waktu akan terbudak oleh hawa nafsu”*

لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ

*"Tidaklah orang yang kuat adalah orang yang pandai bergulat, tapi orang yang kuat adalah orang yang dapat menahan nafsunya ketika ia marah." (HR Imam Bukhari)*

## PERSEMBAHAN

“Secara pribadi penelitian ini saya persembahkan bagi keluarga terutama bapak dan umi yang senantiasa mendampingi perjuangan putranya, baik secara moral maupun material, dan umumnya saya persembahkan bagi seluruh umat Muslim yang merindukan surga sebagai tempat kembali kelak di akhirat”.

## KATA PENGANTAR

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ أَمَا بَعْدُ

*Alhamdulillah* *rabbi al-'alamina*, puji syukur kehadiran Allah SWT atas iringan ridha-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan judul “Kehidupan Penduduk Surga di dalam al-Qur’an”. Shalawat beriring salamnya Allah semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita baginda nabi agung Muhammad SAW, dan mudah-mudahan kita semua adalah bagian dari umat beliau yang akan memperoleh syafaatnya di hari akhir kelak. Amin

Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih dan mudah-mudahan Allah SWT senantiasa menyertakan ridha-Nya kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bapak Prof. Dr. Musa Asy'rie dan bapak Syaifan Nur, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kepada bapak Dr. Phil. Sahiron Syamsyudin selaku kepala jurusan dan bapak Afdawaiza, S. Ag, M.Ag, selaku sekretaris jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta bapak Drs.H. M. Yusron, MA sebagai dosen pembimbing.

3. Terimakasih kepada keluarga di rumah terlebih kedua orang tua penulis yang senantiasa mendampingi perjuangan putranya, baik secara moral maupun material.
4. Semua guru-guru, dosen-dosen yang sudah mentransformasikan keilmuannya kepada penulis, sehingga penulis bisa tertuntun baik secara keilmuan maupun akhlak.
5. Terimakasih kepada jajaran pengurus takmir dan jama'ah masjid al-Fath, Seturan Baru, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta yang telah memberikan tempat dan fasilitas selama penulis menempuh study.
6. Terimakasih setulus hati penulis sampaikan kepada teman-teman HIPMALA (Himpunan Pelajar Mahasiswa Lampung) Yogyakarta beserta elemen-elemennya, khususnya IKPM LAMTIM (Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Lampung Timur) Yogyakarta.

Penulis menyadari jika penelitian dan penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dalam segala hal, sebab itu penulis berharap di lain kesempatan penelitian ini bisa disempurnakan, sehingga lebih bermanfaat bagi seluruh umat Islam yang merindukan surga kelak di akhirat. Amin

Yogyakarta, 24 April 2014  
Penulis

**SIBRO MAILISI FATHURROHMAN**



## ABSTRAK

Jika dilihat dari makna dasarnya, surga merupakan kebun yang memiliki banyak sekali pohon-pohon rimbun dan ranting-ranting antara pohon yang satu dengan pohon yang lain saling berkaitan sehingga tertutuplah tanah kebun tersebut dari pandangan mata. Al-Qur'an menyebutkan surga sebagai kediaman yang aman dari segala kejelekan, karena di dalam surga penuh dengan kenikmatan yang tiada akhirnya (kekal), yang akan diberikan oleh Allah kepada orang-orang beriman serta beramal saleh, namun kenikmatan tersebut bersifat rahasia, karena tidak diketahui hakikatnya oleh manusia.

Al-Qur'an sebenarnya menggambarkan surga secara mendetail, sehingga harus dicermati dengan baik, dan di sini penulis merasa tertarik untuk mengangkat tema ini menjadi skripsi dengan menggunakan metode tematik, metode ini diharapkan mampu membantu memperoleh pemahaman tentang al-Qur'an yang diturunkan bersamaan dengan term surga, untuk mengingatkan manusia agar tidak lalai tentang adanya kehidupan di akhirat. Dan dalam penelitian ini penulis secara terperinci menjelaskan seperti apa seluk beluk surga?, apa saja kenikmatan-kenikmatan penduduk surga? Dan bagaimana kehidupan penduduk surga yang digambarkan di dalam al-Qur'an?

Al-Qur'an menggambarkan surga seluas langit dan bumi, surga memiliki pintu-pintu, tingkatan-tingkatan dan nama-nama sesuai dengan kemulyaannya. Al-Qur'an juga menjelaskan dua surga disediakan bagi golongan *muqarrabun*, dan surga yang lainnya disediakan bagi golongan *ashhāb al-yamīn*. Di dalam surga segala yang diminta penghuninya akan senantiasa terpenuhi, di antara kenikmatan surga yang digambarkan al-Qur'an adalah: dihidangkan makanan dari buah-buahan dan daging, sementara minuman mereka: air *kafur*, air *zanjabil* dan *salsabil*, *rahīq* dan *tasnim*, air tawar, air susu, khamr (arak) dan madu. Disediakan pula pakaian dari sutera. Mereka tinggal di istana tinggi yang berbahan material permata zamrud dan yaqut, lengkap dengan perabotan sebagai fasilitas di dalamnya, yakni: kasur yang bagian dalamnya terbuat dari sutera, permadani yang berserabut halus lagi lembut, dipan-dipan untuk bersantai, dan bantal-bantal berwarna hijau yang tersusun rapi. Piring-piring dari emas dan gelas berbahan baku perak sebening kaca, sementara teko-tekonya ada yang terbuat dari emas dan perak. Kebun surga memiliki pepohonan dan buah-buahan yang tidak akan pernah berhenti berbuah, dan di bawah pepohonan tersebut mengalir aliran sungai yang tidak memberikan bahaya bagi mereka. Mereka tidak akan merasa kepanasan juga keedinginan, karena iklim surga selalu sejuk dan nyaman.

Di surga juga terdapat wanita-wanita yang sempurna, baik fisik maupun akhlak, di antara mereka ada yang langsung diciptakan Allah di surga, ada juga dari wanita dunia yang beriman kepada Allah dan masuk surga, mereka selalu suci, bermata jeli, berusia sebaya, selalu perawan, berparas ideal, pandangan matanya hanya tertuju kepada suami-suami mereka. Mereka dikelilingi para pelayan yang selalu muda, para penduduk surga akan melihat Allah SWT secara langsung dengan mata kepala mereka. Di surga segala penyakit hati sudah dihapus oleh Allah dari tabi'at manusia, sehingga mereka merasakan kehidupan yang harmonis, termasuk dengan kalangan jin yang beriman kepada Allah SWT. Mereka dikumpulkan bersama keluarga-keluarga yang beriman, dan dengan izin Allah mereka bisa melihat siksa yang diterima oleh orang-orang kafir. Sebab itulah mereka akan langsung bersyukur kepada Allah atas segala yang dijanjikan kepada mereka benar-benar telah dirasakan.

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....                     | I    |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....     | II   |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                | III  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                | IV   |
| HALAMAN MOTTO .....                     | V    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....               | VI   |
| KATA PENGANTAR .....                    | VII  |
| ABSTRAK .....                           | IX   |
| DAFTAR ISI.....                         | X    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....   | XIII |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....         | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                | 4    |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... | 5    |
| D. Telaah Pustaka .....                 | 6    |
| E. Metode Penelitian .....              | 8    |

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| F. Sistematika Penulisan ..... | 11 |
|--------------------------------|----|

## **BAB II SELUK BELUK SURGA DI DALAM AL-QUR'AN**

|   |    |
|---|----|
| A. Pengertian Surga .....                   | 14 |
| B. Letak Surga dan Jalan Menuju Surga ..... | 17 |
| C. Nama-nama Surga dan Kemulyaannya .....   | 23 |
| D. Luas Surga dan Pintu Surga .....         | 42 |
| E. Hirarki Surga .....                      | 52 |
| F. Jumlah Surga .....                       | 56 |

## **BAB III GEMERLAP KENIKMATAN PENDUDUK SURGA DI DALAM AL-QUR'AN**

|   |     |
|---|-----|
| A. Makanan dan Minuman Penduduk Surga .....   | 70  |
| B. Pakaian dan Perhiasan Penduduk Surga ..... | 83  |
| C. Papan Penduduk Surga .....                 | 89  |
| D. Wanita Surga .....                         | 105 |
| E. Pepohonan dan Buah-buahan Surga .....      | 120 |
| F. Sungai dan Mata Air Surga .....            | 133 |
| G. Cahaya di Surga .....                      | 144 |
| H. Pelayan Surga .....                        | 146 |
| I. Keabadian Surga .....                      | 150 |
| J. Melihat Allah SWT .....                    | 154 |

## **BAB IV JANJI ALLAH UNTUK PARA PENGHUNI SURGA**

|  |     |
|--|-----|
| A. Tawaran Surga oleh Allah .....                              | 160 |
| B. Allah Ridha atas Amal Shaleh Orang-orang yang Beriman ..... | 163 |
| C. Penyucian Penduduk Surga .....                              | 165 |
| D. Di Antara Orang-orang yang Dipastikan Masuk Surga .....     | 167 |
| E. Orang-orang Beriman sebagai Pewaris Surga .....             | 171 |

## **BAB V KEHIDUPAN PENDUDUK SURGA DI DALAM AL-QUR'AN**

|   |     |
|---|-----|
| A. Kriteria Penduduk Surga .....                              | 174 |
| B. Golongan Jin Mukmin akan Masuk Surga .....                 | 184 |
| C. Golongan Penghuni Surga .....                              | 185 |
| D. Tingkatan Penghuni Surga .....                             | 187 |
| E. Reuni Keluarga Orang-orang yang Beriman di Surga .....     | 189 |
| F. Percakapan antara Penduduk Surga dan Penduduk Neraka ..... | 192 |
| G. Keharmonisan Penduduk Surga .....                          | 197 |

## **BAB VI PENUTUP**

|                            |     |
|----------------------------|-----|
| A. Kesimpulan .....        | 201 |
| B. Saran-saran .....       | 204 |
| Daftar Pustaka .....       | 205 |
| Daftar Riwayat Hidup ..... | 213 |

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada *Library of Congress*. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut.

### I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama             | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------------------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba <sup>ʾ</sup>  | B                  | Be                         |
| ت          | Ta <sup>ʾ</sup>  | T                  | Te                         |
| ث          | Sa <sup>ʾ</sup>  | Ts                 | Te Es                      |
| ج          | Jim              | J                  | Je                         |
| ح          | H <sup>ḥ</sup>   | H}                 | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha <sup>ʾ</sup> | Kh                 | Ka dan Ha                  |
| د          | Dal              | D                  | De                         |
| ذ          | Ḍal              | Z                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra <sup>ʾ</sup>  | R                  | Er                         |
| ز          |                  |                    |                            |

|   |      |          |                             |
|---|------|----------|-----------------------------|
| ز | Zai  | Z        | Zet                         |
| س | Siḥ  | S        | Es                          |
| ص | Syiḥ | Sy       | Es dan ye                   |
| ض | Ṣaḍ  | S}       | Es (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ḍaḍ  | D{       | De (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Tḥ>  | T{       | Te (dengan titik di bawah)  |
| ع | Zḥ>  | Z{       | Zet (dengan titik di bawah) |
| غ | 'Ayn | ... '... | koma terbalik               |
| ق | Gayn | G        | Ge                          |
| ف | Fa>  | F        | Ef                          |
| ك | Qaḥ  | Q        | Qi                          |
| ن | Kaḥ  | K        | Ka                          |
| م | Laḥ  | L        | 'El                         |
| و | Miḥ  | M        | 'Em                         |
| ه | Nuḥ  | N        | 'En                         |
| و | Waw  | W        | We                          |

|   |        |           |          |
|---|--------|-----------|----------|
| ي | Ha'    | H         | Ha       |
|   | Hamzah | ... ' ... | Apostrof |
|   | Ya>    | Y         | Ye       |

## II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عدة    | ditulis | <i>'iddah</i>       |

## III. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

### 1. Bila dimatikan ditulis h:

|      |         |               |
|------|---------|---------------|
| حكمة | ditulis | <i>hikmah</i> |
| علة  | ditulis | <i>'illah</i> |

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan lain sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

### 2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

|            |         |                 |
|------------|---------|-----------------|
| نعمة الله  | ditulis | ni'matullah     |
| زكاة الفطر | ditulis | zakaat al-fitri |

## IV. Vokal Pendek

|          |                |         |                |
|----------|----------------|---------|----------------|
| —        | <i>fathḥah</i> | ditulis | <i>a</i>       |
| فَعَلَ   |                | ditulis | <i>fa'ala</i>  |
| —        | <i>kasrah</i>  | ditulis | <i>i</i>       |
| فَعِمَ   |                | ditulis | <i>fahima</i>  |
| —        | <i>dammah</i>  | ditulis | <i>u</i>       |
| يَذْهَبُ |                | ditulis | <i>yāzhabu</i> |

### V. Vokal Panjang

|   |                              |         |                   |
|---|------------------------------|---------|-------------------|
| 1 | Fathḥah + alif               | ditulis | <i>ā</i>          |
|   | جاهلية                       | ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2 | Fathah + alif <i>maqshūf</i> | ditulis | <i>ā</i>          |
|   | تَنَسَى                      | ditulis | <i>tansā</i>      |
| 3 | Kasrah + ya' mati            | ditulis | <i>ī</i>          |
|   | كريم                         | ditulis | <i>karīm</i>      |
|   |                              | ditulis | <i>ū</i>          |
|   |                              | ditulis | <i>funūd}</i>     |
| 4 | Dammah + wawu mati           | ditulis |                   |
|   | فروض                         | ditulis |                   |

### VI. Vokal Rangkap

|   |                    |         |           |
|---|--------------------|---------|-----------|
| 1 | Fathḥah + ya' mati | ditulis | <i>ai</i> |
|---|--------------------|---------|-----------|



|   |                     |         |                 |
|---|---------------------|---------|-----------------|
| 2 | بينكم               | ditulis | <i>bainakum</i> |
|   | Fathḥah + wawu mati | ditulis | <i>au</i>       |
|   | قول                 | ditulis | <i>qaul</i>     |

### VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

|           |         |                        |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم      | ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أعدت      | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

### VIII. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القران | ditulis | <i>al-Qur'an</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |
| السماء | ditulis | <i>al-Samā'</i>  |
| الشمس  | ditulis | <i>al-Syam</i>   |

### IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

### X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| ذوى الفروض | ditulis | <i>ḥawī al-furūd</i> |
| اهل السنة  | ditulis | <i>ahl al-sunnah</i> |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam sejarahnya, manusia memberikan perhatian yang besar terhadap kehidupan setelah kematian dan kebahagiaan yang akan diperoleh dalam kehidupan tersebut. Keyakinan tentang datangnya hari akhir yang diikuti dengan kehidupan akhirat merupakan ajaran fundamental dalam agama Islam, ia menempati salah satu pilar dari enam rukun iman, sehingga orang-orang Islam selalu berusaha mencapai puncak ketaatan dan peribadatan kepada Allah SWT dengan mengharap keridhaan-Nya yang berupa hidup bahagia di sisi-Nya.<sup>1</sup> Dengan demikian berakhirnya kehidupan dunia bukan merupakan akhir dari segalanya, karena justru setelah itu akan dimulai kehidupan yang lebih baik dan abadi. Firman Allah SWT:

وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ

Artinya: Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal. (QS. *al-A'la* 17).

Kehidupan akhirat merupakan kelanjutan kehidupan dunia, dalam arti bahwa dalam kehidupan akhirat ini manusia harus mempertanggungjawabkan segala apa yang telah ia jalani ketika hidup di

---

<sup>1</sup> Kementrian Agama RI, *Tafsir Tematik Keniscayaan Hari Akhir* (Jakarta: Aku Bisa, 2010), Hlm. 380.

dunia. Di akhirat kelak Allah melakukan perhitungan atas amal perbuatan manusia dengan adil dan cermat, bagi hamba-hambanya yang beriman dan beramal saleh serta melaksanakan segala yang diperintahkan-Nya dan menjauhi apa yang menjadi larangan Allah, maka mereka akan diganjar dengan kenikmatan, sedangkan di antara manusia yang tidak beriman kepada Allah, maka mereka akan disiksa di dalam neraka.

Di dalam al-Qur'an tempat kenikmatan di akhirat kelak diungkapkan dengan kata *al-jannah* yang artinya adalah “tertutup”, atau kebun yang di dalamnya tumbuh pohon-pohon yang sangat rindang dan ranting pohon yang satu saling berkaitan dengan ranting pohon yang lain, sehingga permukaan tanah kebun tersebut menjadi tertutup dari pandangan mata. Bangsa Arab kata ini hanya diterjemahkan sesuatu hal yang tidak terjangkau oleh panca indera manusia yang disebabkan adanya penghalang. Namun setelah turunnya ayat-ayat al-Qur'an bangsa Arab menerima pemahaman baru tentang kata ini, yakni sebagai tempat untuk meraih kenikmatan dan pembalasan di akhirat kelak. Hal ini dikarenakan kenikmatan yang dijanjikan di tempat itu (surga) tidak pernah diketahui hakikatnya oleh manusia.<sup>2</sup>

Firman Allah SWT:

فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُمْ مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

---

<sup>2</sup> Kementrian Agama RI, *Tafsir Tematik Keniscayaan Hari Akhir*, Hlm. 382.

Artinya : tak seorangpun mengetahui berbagai nikmat yang menanti, yang indah dipandang sebagai Balasan bagi mereka, atas apa yang mereka kerjakan. *(QS. As-Sajdah:17)*

Ayat ini menjelaskan bahwa seseorang tidak dapat mengetahui betapa besar kebahagiaan dan kesenangan yang akan diberikan kepada mereka di surga nanti,<sup>3</sup> semua itu adalah balasan yang sempurna atas perbuatan baik atau amal-amal saleh yang telah dikerjakan selama hidup di dunia.<sup>4</sup> Hasan al-Basri berkata: “Karena mereka menyembunyikan amalnya, maka Allah pun menyembunyikan balasan yang akan diberikan kepadanya sebagai balasan setimpal”.<sup>5</sup>

Di dalam al-Qur’an Allah SWT telah menggambarkan berbagai sifat dan ciri kenikmatan surga, juga tentang para penduduk surga, dengan kadar yang bisa dimengerti oleh akal pikiran manusia.<sup>6</sup> Artinya walupun kenikmatan surga disembunyikan oleh Allah dari manusia yang masih hidup di dunia, namun Allah melalui ayat-ayat-Nya menerangkan tentang kehidupan yang akan terjadi di dalam surga kelak, yang secara detail akan dipaparkan dalam pembahasan skripsi ini.

---

<sup>3</sup> Kementrian Agama Ri, *Al-Qur’an Dan Tafsirnya Jilid VII* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 592.

<sup>4</sup> Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi, Jilid 21* Terj. Bahrun Abu Bakar (Semarang: Toha Putra, 1986), Hlm. 214

<sup>5</sup> Muhammad Nasib Rifa’i, *Kemudahan Dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, Terj. Syihabuddin (Jakarta: Gema Insani Press, 2011), Hlm. 593.

<sup>6</sup> Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi, jilid 30* Terj. Bahrun Abu Bakar (Semarang: Toha Putra, 1986), Hlm. 241.

Dengan demikian kehidupan dunia dan akhirat sebenarnya bisa dibedakan, tetapi tidak dapat dipisahkan. Untuk saat ini kehidupan dunia bersifat nyata dan bisa dirasakan oleh panca indera manusia, sedangkan kehidupan akhirat bersifat ghaib, karena kehidupan ini terjadi setelah mati dan berada dibalik kehidupan dunia yang dekat ini. Namun sesuai dengan wataknya yang suka tergesa-gesa, manusia cenderung akan melakukan sesuatu yang dapat dilihat dan dapat diketahui hasilnya dengan cepat, yakni kehidupan dunia yang berorientasi untuk memenuhi kebutuhan biologis manusia guna mempertahankan kelangsungan hidup, dibandingkan dengan melakukan sesuatu yang lain namun hasilnya akan diketahui di masa yang akan datang. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk meneliti urgensi surga, mengenali makna, serta pelajaran yang terkandung di dalam ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan term surga. Rasulullah SAW menggambarkan surga di akhirat dengan ungkapan:

حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ أَسَدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللَّهُ أُعِدُّتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لَا عَيْنٌ رَأَتْ وَلَا أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلَا خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Asad telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Hammam bin Munabbih dari Abu Hurairah radliyallahu'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Allah berfirman, 'Aku persiapkan bagi hamba-Ku yang shalih (ganjaran) yang tidak terlihat oleh mata, belum terdengar oleh telinga dan belum pernah terdetik oleh hati manusia'." (HR. Bukhari no: 6944)<sup>7</sup>

## B. Rumusan Masalah

<sup>7</sup> Hadis Riwayat Imam Bukhari, *Sahih/Bukhari*, Kitab: Tauhid, Bab: Firman Allah SWT: (Mereka Hendak Merubah Janji Allah), No: 6944, Lidwa Pusakai-Software-Kitab 9 Imam Hadis, Lidwa Pusakai-Software.

Berdasarkan pemaparan dan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini terfokus pada beberapa hal berikut:

1. Bagaimana Allah SWT menggambarkan seluk beluk surga secara umum di dalam ayat-ayat al-Qur'an?
2. Apa saja yang menjadi fasilitas kehidupan para penduduk surga sesuai dengan ayat-ayat al-Qur'an?
3. Bagaimana al-Qur'an menggambarkan kehidupan bermasyarakat para penduduk surga?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dengan melihat latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian
  - a. Mengetahui gambaran seluk beluk surga secara umum di dalam al-Qur'an.
  - b. Mengetahui kenikmatan yang diberikan kepada penduduk surga sesuai dengan ayat-ayat al-Qur'an.
  - c. Mengetahui kehidupan bermasyarakat di dalam surga sesuai dengan ayat-ayat al-Qur'an.
2. Kegunaan penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah hazanah keilmuan di dalam study al-Qur'an terutama yang berkaitan dengan kajian tafsir tematik.
- b. Secara praktis, penelitian ini mampu berkontribusi secara lebih, baik dalam hal akademis, terlebih untuk masyarakat luas, terutama bagi kaum Muslimin yang merindukan kehidupan surga di akhirat kelak. Selain itu juga untuk membantu peningkatan dan penghayatan serta pengamalan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an.

#### **D. Telaah Pustaka**

Kajian terhadap surga sudah sering dilakukan oleh banyak orang, terlebih yang berkaitan dengan janji dan kenikmatan-kenikmatan yang terdapat di dalam surga. Sesuai dengan obyek kajian yang ada di dalam penelitian ini, yaitu mengenai "Kehidupan Penduduk Surga di dalam al-Qur'an", maka peneliti berusaha menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an yang menggambarkan seluk beluk surga, beserta kenikmatan-kenikmatan yang terkandung di dalamnya dan para penduduk surga yang menikmati kenikmatan tersebut.

Berikut berbagai karya tentang surga yang telah penulis temukan, yakni: *Surga Yang Dijanjikan* karya Syaridah Al Ma'wasyaraji dan Ahmad Al-Qallas di dalam buku ini pembahasan tentang surga dimulai dengan gambaran surga di dalam al-Qur'an dan hadis, Kemudian dibagian kedua



buku ini berbicara tentang di bawah lindungan surga, di bagian ini kajian menggambarkan kehidupan di dalam Surga<sup>8</sup>.

Karya kedua yang dikarang oleh Halimudin dengan judul *Kehidupan Di Surga Jannatunna'im*, di buku ini kajian tentang surga dimulai dari deskripsi tentang surga, dilanjutkan dengan kriteria hamba Allah yang dikehendaki untuk menjadi penghuni surga dan kenikmatan-kenikmatan yang terdapat di dalam Surga<sup>9</sup>. Karya ketiga yang membahas tentang surga adalah *120 Kunci Surga Dari Al-Qur'an Dan Sunnah* karya Thaha Abdullah 'Afifi buku ini lebih fokus pada amalan-amalan untuk menjadi penghuni surga<sup>10</sup>. Dan karya keempat adalah buku berjudul *Surga Yang Allah Janjikan* terjemahan dari kitab *Hadid Arwah Ila-biladil Afrak* karya Ibnul Qayyim al-Jauziyyah. Buku ini banyak menyinggung tentang kenikmatan-kenikmatan di dalam surga baik yang bersumber dari al-Qur'an maupun hadis.<sup>11</sup> Namun karena penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik, sehingga penulis skripsi ini menjadikan ayat-ayat al-Qur'an sebagai data primernya, dan penelitian ini fokus kepada tiga pembahasan sesuai dengan rumusan masalah di atas.

---

<sup>8</sup> Syaridah Al Ma'wasyaraji dan Ahmad Al-Qallas. *Sorga Yang Dijanjikan* (Jakarta: Pustaka Mantiq, 1991)

<sup>9</sup> Halimudin, *Kehidupan Di Surga Jannatunna'im*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1992).

<sup>10</sup> Thaha Abdullah 'Afifi, *120 Kunci Surga Dari Alqur'an Dan Sunnah* (Jakarta: Gema Insani Press, 1994)

<sup>11</sup> Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah, *Surga Yang Allah Janjikan* Terj. Zainul Ma'arif (Jakarta: Qisthi Pres, 2012).

## E. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah prosedur dalam melakukan penelitian,<sup>12</sup> sehingga dapat diperoleh kesimpulan ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan. Pada bagian ini memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan alur penelitian, sebab metode penelitian menunjukkan sistematika penelitian yang dilakukan<sup>13</sup>. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian skripsi ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang fokus penelitiannya berdasarkan data-data dan informasi dengan bantuan berbagai macam literatur yang ada di perpustakaan<sup>14</sup> atau dengan jalan menelusuri literatur serta menelaah studi yang tersedia di perpustakaan<sup>15</sup>.

### 2. Sumber data

---

102 <sup>12</sup> Adib Sofia, *Metode Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Karyamedia, 2012), hlm.

67 <sup>13</sup> Restu Kartika Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.

<sup>14</sup> Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 33

<sup>15</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 93

Proses pengumpulan informasi tentang situasi, masalah dan fenomena, ada yang sudah tersedia dan tinggal dianalisis, tetapi juga ada yang harus dikumpulkan sendiri oleh peneliti, sebab itu ada dua kategori metode pengumpulan data, yaitu data primer dan data skunder.

Peneliti menggunakan al-Qur'an khususnya ayat-ayat yang langsung berkaitan dengan tema pada penelitian ini sebagai sumber *primer*, yakni sumber-sumber yang memberikan keterangan secara langsung. Kemudian data *sekunder* adalah data yang diambil dari sumber-sumber lain yang berkaitan atau berhubungan dengan tema pokok yang diteliti<sup>16</sup>, di antara data *sekunder* tersebut adalah kitab-kitab tafsir dan keterangan-keterangan dari hadis-hadis. Untuk memperoleh keterangan dari kitab tafsir penulis menggunakan rujukan berbagai kitab tafsir, di antaranya adalah: *Kitab Tafsir Al-Qur'an Al-Azim* karya Ibnu Katsir, *Jami' Albayan Fi Tafsir Al-Qur'an* karya Ibn Jarir Al-Thabari, kitab *Tafsir Al-Maraghi* karya al-Maraghi, *Nahwa Tafsir Maudhu'i Fi Suwar Al-Qur'an Al-Karim* karya al-Ghazali, *Tafsir Al-Azhar* karya Abdul Malik Karim Amrullah, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* karya M. Quraish Sihab, dan kitab-kitab tafsir lainnya.

---

<sup>16</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 134

Selain itu data sekunder pada penelitian ini juga bersumber dari buku-buku atau karya-karya lain yang memiliki pokok pembahasan sama dengan penelitian ini.

### 3. pengumpulan data

Berdasar jenis penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *dokumentasi*, yakni pengumpulan data dengan mencari data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini.

### 4. Metode pengolahan data dan analisis data

Tehnik pengolahan data yang akan dilakukan adalah *deskriptik-analisis*. Secara khusus *metode deskriptik* adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat<sup>17</sup>.

Sementara itu *Metode Analisis* adalah analisa data yang sudah dikumpulkan agar diperoleh suatu gambaran yang bermanfaat dari semua data yang dikumpulkan<sup>18</sup>. Jadi *deskriptif-analitis* yaitu mendeskripsikan

---

<sup>17</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 47

<sup>18</sup> Restu Kartika Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, hlm. 253

data-data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisa untuk menemukan jawaban dari persoalan yang dikemukakan<sup>19</sup>.

Karena metode penelitian yang digunakan adalah berbentuk *mawdhu'i* yang disebut juga dengan metode tematik sebab pembahasannya berdasar tema-tema tertentu yang terdapat di dalam al-Qur'an<sup>20</sup>, maka langkah-langkah atau sistem kerja yang akan dilakukan peneliti dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Memilih atau menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara tematik.
- b. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan.
- c. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya.
- d. Mengetahui korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut.
- e. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, yang kemudian memberikan kesimpulan.<sup>21</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

---

<sup>19</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, hlm. 139

<sup>20</sup> Abd. Muin Salim, *Metodologi Ilmu Tafsir*, hlm. 47

<sup>21</sup> Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Mawdhu'i Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 45

Untuk memperoleh penelitian yang fokus pada permasalahan yang ditentukan sehingga mampu mendapatkan gambaran dan jawaban yang lebih jelas dan terarah, maka peneliti akan memaparkan tahapan penelitian dengan sistematika sebagai berikut: Bab pertama berupa pendahuluan yang akan mengantarkan gambaran umum penelitian yang dilakukan penulis, bab ini mencakup latar belakang masalah yang berisikan beberapa hal kemudian menjadi alasan penulis untuk mengkaji tema ini, dilanjutkan dengan rumusan masalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan secara berurutan menjadi pembahasan pada bab pertama ini.

Bab kedua berisi tentang seluk beluk surga di dalam ayat-ayat al-Qur'an, pada bab ini akan diuraikan tentang pengertian surga, nama-nama surga dan akar kata serta kemulyaannya, luas dan pintu-pintu surga, keberadaan surga dan jalan menuju surga, serta jumlah surga, dan tingkatan-tingkatan surga berdasar ayat-ayat al-Qur'an. pada bab ketiga penulis memaparkan kenikmatan-kenikmatan surga yang dijanjikan oleh Allah SWT, yang secara berurutan menjadi pembahasan pada bab ini adalah: sandang, pangan, papan penduduk surga, wanita surga, pepohonan dan buah-buahan yang ada di surga, sungai-sungai surga, cahaya surga, pelayan surga, keabadian surga beserta penghuninya dan kenikmatan terbesar yakni melihat Allah SWT.

Bab ke empat pada penelitian ini sebagai lanjutan pada pembahasan bab sebelumnya, jika pada bab ketiga lebih fokus terhadap kenikmatan-kenikmatan surga, maka pada bab ini membahas tentang para hamba-hamba Allah yang memperoleh rahmat-Nya untuk menempati surga berdasar ayat-ayat al-Qur'an, pada bab ini pembahasan yang dilakukan tentang: tawaran surga oleh Allah, keridhaan Allah atas amal shaleh orang-orang yang beriman, penyucian penduduk surga, di antara orang-orang yang dipastikan masuk surga dan orang-orang beriman sebagai pewaris surga.

Pada bab ke lima penulis menguraikan kehidupan penduduk surga di dalam al-Qur'an, bab ini meliputi berbagai pembahasan, yakni: Kriteria Penduduk Surga, Golongan Jin Mukmin akan Masuk Surga, Golongan Penghuni Surga, Tingkatan Penghuni Surga, Reuni Keluarga Orang-orang yang Beriman di Surga, Percakapan antara Penduduk Surga dan Penduduk Neraka, dan Keharmonisan Penduduk Surga. Bab ke enam menjadi bab terakhir dari penelitian yang dilakukan sekaligus menjadi bahasan yang mengemukakan kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi dan berisikan jawaban-jawaban yang diajukan dalam rumusan masalah, berikutnya mengenai saran-saran kritis perihal tema yang diangkat sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengkajian terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan surga maka penulis memberikan berbagai kesimpulan, yakni:

Di dalam al-Qur'an surga identik dengan kata *al-jannah*, yang berarti "tertutup", ayat-ayat al-Qur'an memberikan perkembangan pemahaman terhadap kata *al-jannah*, yakni sebagai tujuan untuk memperoleh balasan nikmat kelak di akhirat, kenikmatan tersebut masih bersifat rahasia, karena tidak diketahui hakikatnya oleh panca indera manusia. Secara istilah *jannah* (surga) merupakan kediaman yang aman dari segala kejelekan, mala petaka dan hal-hal yang tidak menyenangkan, karena di dalam surga penuh dengan kenikmatan yang tiada akhirnya (kekal), yang akan diberikan oleh Allah kepada orang-orang beriman serta beramal saleh.

Secara umum al-Qur'an memberikan gambaran tentang surga, yang luasnya seluas langit dan bumi, surga juga memiliki pintu-pintu, tingkatan-tingkatan dan nama-nama sesuai dengan kemulyaannya di antaranya: *dar al-salam*, *dar al-khuld*, *dar al-muqamnah*, *janna al-ma'wa*, *janna 'adn*, *dar al-hayawa*, *al-firdaus*, *janna al-na'im*, *al-maqam al-amin*, *maq'adi siddiqin*, *al-hisna*, *dar al-muttaqin*, *dar al-akhi*. Al-Qur'an juga menjelaskan dua surga



disediakan bagi golongan *muqarrabun*, dan surga yang lainnya disediakan bagi golongan *ashhab al-yamin*.

Al-Qur'an menggambarkan penuh dengan kenikmatan, dan surga segala keinginan penghuninya akan senantiasa terpenuhi dan tidak sedikit pun mereka mengalami kekurangan, di antara kenikmatan surga yang disebutkan di dalam al-Qur'an adalah: penduduk surga akan dihidangkan makanan dari buah-buahan dan daging yang keduanya adalah termasuk makanan mewah, sementara minuman mereka sangatlah beragam, yakni air *kafur*, *zanjabil* dan *salsabil*, *rahiq* dan *tasnim*, air sungai, air susu, khamr (arak) dan madu. Disediakan pula pakaian terbuat dari sutera yang berkualitas tinggi, dan tidak ada larangan bagi penghuni surga untuk memakainya.

Para penduduk surga kelak akan menempati istana berfisik tinggi-tinggi yang berbahan material dari permata zamrud dan yaqut, lengkap dengan perabotan sebagai fasilitas di dalamnya, di antaranya: kasur yang bagian dalamnya terbuat dari sutera, permadani yang berserabut halus lagi lembut, dipan-dipan untuk bersantai, dan bantal-bantal berwarna hijau dan tersusun rapi. Piring-piring dari emas dan gelas berbahan baku perak sebening kaca, sementara teko-tekonya ada yang terbuat dari emas dan perak. Penduduk surga hidup di tengah-tengah kebun yang terdapat pepohonan dan buah-buahan yang tidak akan pernah berhenti berbuah, tidak ada rasa bosan dan berbuang kotoran bagi yang memakannya, dan di bawah pepohonan tersebut mengalir aliran

sungai yang tidak memberikan bahaya bagi mereka. Mereka tidak akan merasa kepanasan juga kedinginan, karena iklim surga selalu sejuk dan nyaman.

Penduduk surga hidup didampingi wanita yang sempurna baik fisik maupun akhlak, wanita tersebut ada yang langsung diciptakan Allah di surga, ada juga dari wanita dunia yang beriman kepada Allah dan masuk surga. Wanita-wanita surga selalu suci, bermata jeli, berusia sebaya, selalu perawan berparas ideal, pandangan matanya hanya tertuju kepada suami-suami mereka. Mereka dikelilingi para pelayan yang setia dan selalu muda, sehingga mampu memberikan pelayanan yang maksimal, ketika melihat mereka bagaikan mutiara yang bertaburan, ini berbeda dengan pelayan dunia yang cenderung dipandang hina. Pada puncaknya mereka akan merasakan kenikmatan yang melebihi segala kenikmatan yang telah mereka rasakan di surga, yakni melihat Allah SWT secara langsung dengan mata kepala mereka. Surga beserta isinya dijadikan abadi atau kekal oleh Allah SWT, tentu hal ini sangat berbeda dengan kehidupan di dunia yang bersifat sementara.

Ayat-ayat al-Qur'an juga memberikan kabar gembira kepada calon penduduk surga, mereka akan merasakan kehidupan dengan kebahagiaan yang sempurna, sebab di surga segala penyakit hati sudah dihapus oleh Allah dari tabi'at manusia, sehingga mereka terbebas dari segala fitnah dan gesekan-gesekan sosial, sehingga walaupun kelak mereka berbeda derajat, mereka benar-benar merasakan kehidupan yang harmonis, termasuk dengan kalangan jin yang beriman kepada Allah SWT. Kebahagiaan mereka bertambah dengan

dikumpulkannya bersama keluarga-keluarga yang beriman, dan penduduk surga dengan izin Allah bisa melihat siksa yang diterima oleh orang-orang kafir. Dan ketika mereka sudah memasuki surga, mereka akan langsung bersyukur kepada Allah atas segala yang dijanjikan kepada mereka benar-benar telah dirasakan.

## **B. SARAN-SARAN**

Sebagai implikasi dan konsekuensi logis dari sebuah penelitian, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi pihak yang akan mengembangkan lebih lanjut guna kesempurnaan atas penelitian yang sudah dilakukan.

Dikarenakan kajian ini menaruh porsi yang besar kepada kajian kitab tafsir sebagai salah satu sumber utama, maka dianjurkan untuk lebih proporsional dan teliti dalam menentukan kitab tafsir yang akan dijadikan rujukan, sehingga peneliti bisa menemukan titik temu pada penelitian yang dilakukan.

Pembahasan tentang surga sangatlah menarik, karena membawa wilayah-wilayah eskatologi kepada wilayah rasional yang berlandaskan keimanan, sehingga penulis menyadari jika penjelasan tentang ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan surga belum sempurna yang mutlak disebabkan keterbatasan penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abduh, Muhammad. *Tafsir Juz ‘Amma*. Terj. Muhammad Bagir. Bandung: Mizan. 1998.
- ‘Afifi Thaha Abdullah. *120 Kunci Surga Dari Alqur’an Dan Sunnah*. terj. Nabhani Idris. Jakarta: Gema Insani Press. 1994.
- ‘Atha Abdul Qadir Ahmad. *Surga Dimata Ahlussunnah*. Terj. Abu ‘Azzam. Jakarta: Gema Insani Pers. 1995.
- Al-Ashfahani, Al-Raghib> *Mufradat Alfazh Al-Qur’an*. Cet 1. Damaskus: DaR Al-Qalam. 1992.
- Arif, Azi Hasan. “Surga dan Neraka Lebih Dekat dari Tali Sandal: Tela’ah Ma’anil Hadis”. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2005.
- Arifin, Bey. *Hidup Sesudah Mati*. Surabaya: Halim Jaya. 2012.
- . *Mengenal Tuhan*. Surabaya: PT Bina Ilmu. 1994.
- Al-Farmawi, Abd. Al-Hayy. *Metode Tafsir Mawdu’i Suatu Pengantar*. terj. Suryan A. Jamrah. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1994.
- Al-Ghazali, Syekh Muhammad. *Tafsir Al-Ghazali: Tafsir Tematik Al-Qur’an 30 Juz*. Surat 1-26. Terj. Safir Al-Azhar. Yogyakarta: Islamika. 2004.
- Halimudin. *Kehidupan Di Surga Jannatunna’im*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. 1992.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. jilid 9. Singapore: Kerjaya Print Pte Ltd. 1990
- Islam, Maulana Muhammad. *Rahasia Setelah Kematian*. terj. Masrahan Ahmad. Yogyakarta: Citra Media. 2007
- Al-Jauziyyah. Ibnul Qayyim. *Kenikmatan-kenikmatan Surga*. Terj. M. Alaika Salamullah. Yogyakarta. Mitra Pustaka. 2007
- . *Surga Yang Allah Janjikan*. Terj. Zainul Ma’arif. Jakarta: Qisthi Pres. 2012.

- Al-Jazari, Syaikh Abu Bakar Jabir. *Tafsir al-Qur'an al-Aisar*. jilid 4. terj. Suratman. Jakarta: Darus Sunnah Perss. 2007.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. *Syarah 'Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2013.
- Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju. 1996.
- Katsier, Ibnu. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier*. jilid VI. terj. Salim Bahreisy dan Said Bahreisy. Surabaya: PT Bina Ilmu. 1988.
- . *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier*. jilid IV. terj. Salim Bahreisy dan Said Bahreisy. Surabaya: PT Bina Ilmu. 1988.
- . *Tafsir Juz 'Amma*. Terj. Farizal Tirmizi. Jakarta: Pustaka Azzam. 2007.
- Kementrian Agama RI. *Tafsir AL-Qur'an Tematik Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik*. Jakarta: Aku Bisa. 2012.
- . *Tafsir Al-Qur'an Tematik, Keniscayaan Hari Akhir*. Jakarta: Penerbit Aku Bisa. 2012.
- . *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. jilid II Jakarta: Lentera Abadi. 2010.
- . *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. jilid III Jakarta: Lentera Abadi. 2010.
- . *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. jilid IV Jakarta: Lentera Abadi. 2010.
- . *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. jilid V Jakarta: Lentera Abadi. 2010.
- . *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. jilid VI Jakarta: Lentera Abadi. 2010.
- . *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. jilid VIII Jakarta: Lentera Abadi. 2010.
- . *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. jilid IX Jakarta: Lentera Abadi. 2010.
- . *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. jilid X Jakarta: Lentera Abadi. 2010.
- Al-Ma'wasyaraji, Syaridah dan Al-Qallas, Ahmad. *Sorga Yang Dijanjikan*. Jakarta: Pustaka Mantiq. 1991.
- Al-Mahally, Imam Jalalud-din dan As-Suyuthi, Imam Jalalud-din. *Terjemah Tafsir Jalalain*. Jilid 1. terj. Mahyudin Syaf. Bandung: Sinar Baru. 1990.
- . *Terjemah Tafsir Jalalain*. Jilid 2. terj. Mahyudin Syaf. Bandung: Sinar Baru. 1990.

- . *Terjemah Tafsir Jalalain*. Jilid 3. terj. Mahyudin Syaf. Bandung: Sinar Baru. 1990.
- . *Terjemah Tafsir Jalalain*. Jilid 4. terj. Mahyudin Syaf. Bandung: Sinar Baru. 1990.
- Al-Mahami, Muhammad Kamil Hasan. *Seluk Beluk Surga*. terj. Muhammad Al-Mighwar. Bandung: Pustaka Hidayah. 2001.
- Al-Maraghi, Ahmad Mushthafa. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 1. terj. Bahrnun Abu Bakar dkk. Semarang: Toha Putra. 1987.
- . *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 4. terj. Bahrnun Abu Bakar dkk. Semarang: Toha Putra. 1987.
- . *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 5. terj. Bahrnun Abu Bakar dkk. Semarang: Toha Putra. 1987.
- . *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 8. terj. Bahrnun Abu Bakar dkk. Semarang: Toha Putra. 1987.
- . *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 9. terj. Bahrnun Abu Bakar dkk. Semarang: Toha Putra. 1987.
- . *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 11. terj. Bahrnun Abu Bakar dkk. Semarang: Toha Putra. 1987.
- . *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 14. terj. Bahrnun Abu Bakar dkk. Semarang: Toha Putra. 1987.
- . *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 15. terj. Bahrnun Abu Bakar dkk. Semarang: Toha Putra. 1987.
- . *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 16. terj. Bahrnun Abu Bakar dkk. Semarang: Toha Putra. 1987.
- . *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 18. terj. Bahrnun Abu Bakar dkk. Semarang: Toha Putra. 1987.
- . *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 22. terj. Bahrnun Abu Bakar dkk. Semarang: Toha Putra. 1987.
- . *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 23. terj. Bahrnun Abu Bakar dkk. Semarang: Toha Putra. 1987.

- . *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 24. terj. Bahrun Abu Bakar dkk. Semarang: Toha Putra. 1987.
- . *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 26. terj. Bahrun Abu Bakar dkk. Semarang: Toha Putra. 1987.
- . *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 27. terj. Bahrun Abu Bakar dkk. Semarang: Toha Putra. 1987.
- . *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 30. terj. Bahrun Abu Bakar dkk. Semarang: Toha Putra. 1987.
- Al-Muhairi, Abdul Muhsin. *Buku Pintar Hari Akhir*. terj. Zaenal Arifin. Jakarta: Zaman. 2012.
- Manzūr, Ibnu. *Lisanu Al-'Arab*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah. 2009.
- Mas'ud, Ibnu. *Tafsir Ibnu Mas'ud*. Terj. Ali Murtadha Syhudi. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- Mazayasyah, Ummi Alhan Ramadhan. *SMS dari Surga Kabar Gembira untuk Calon Penghuni Surga*. Yogyakarta: Darul Hikmah. 2008.
- Muhammad, Abdullah Bin. dan Syaikh, Abdurrahman Bin Ishaq Alu. *Tafsir Ibnu Katsier*. jilid 9. terj. Abdul Ghaffar. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i. 2008.
- Nashar, Abdul Halim bin Muhammad. *Pesona Surga*. Terj. Fajar Kurnianto. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i. 2011.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.
- Al-Qaththan, Manna'. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2007.
- Al-Qurthubi, Imam Syamsyudin. *At-Tadzkirah Bekal Menghadapi Kehidupan Abadi*, jilid 2 Terj. Anshori Umar Sitanggal. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2008.
- . *Tafsir Al-Qurthubi*. jilid 1. terj. Amir Hamzah. Jakarta: Pustaka Azzam. 2002.
- . *Tafsir Al-Qurthubi*. jilid 2. terj. Amir Hamzah. Jakarta: Pustaka Azzam. 2002.
- . *Tafsir Al-Qurthubi*. jilid 4. terj. Amir Hamzah. Jakarta: Pustaka Azzam. 2002.

- . *Tafsir Al-Qurthubi*. jilid 8. terj. Amir Hamzah. Jakarta: Pustaka Azzam. 2002.
- . *Tafsir Al-Qurthubi*. jilid 10. terj. Amir Hamzah. Jakarta: Pustaka Azzam. 2002.
- . *Tafsir Al-Qurthubi*. jilid 11. terj. Amir Hamzah. Jakarta: Pustaka Azzam. 2002.
- . *Tafsir Al-Qurthubi*. jilid 14. terj. Amir Hamzah. Jakarta: Pustaka Azzam. 2002.
- . *Tafsir Al-Qurthubi*. jilid 15. terj. Amir Hamzah. Jakarta: Pustaka Azzam. 2002.
- . *Tafsir Al-Qurthubi*. jilid 16. terj. Amir Hamzah. Jakarta: Pustaka Azzam. 2002.
- . *Tafsir Al-Qurthubi*. jilid 17. terj. Amir Hamzah. Jakarta: Pustaka Azzam. 2002.
- . *Tafsir Al-Qurthubi*. jilid 19. terj. Amir Hamzah. Jakarta: Pustaka Azzam. 2002.
- . *Tafsir Al-Qurthubi*. jilid 20. terj. Amir Hamzah. Jakarta: Pustaka Azzam. 2002.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Di Bawah Naungan Al-Qur'an*. Jilid 13. terj. As'ad Yasin. Jakarta: Gema Insani. 2004.
- . *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Di Bawah Naungan Al-Qur'an*. jilid 21. terj. As'ad Yasin. Jakarta: Gema Insani Press. 2004.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 1. Terj. Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani Press. 2000.
- . *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 2. Terj. Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani Press. 2000.
- . *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 3. Terj. Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani Press. 2000.
- . *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 4. Terj. Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani Press. 2000.



- Al-Syahawi, Majdi Muhammad dan Dastghib, Abdul Husain. *Kemana Kita Melangkah Kiamat, Surga, Neraka Menurut al-Qur'an dan Hadis*. terj. Ahmad Sunarto dan Irwan Kurniawan. Bandung: Penerbit Pustaka Madani. 1998.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Tafsir Al-Qur'an An-Nur*. jilid VIII. Jakarta: Bulan Bintang. 1970.
- *Tafsir Al-Qur'an An-Nur*. jilid IX. Jakarta: Bulan Bintang. 1970.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Asbab>Al-Nuzul>Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*. terj. Tim Abdul Hayyie. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Salim, Abd. Muin. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras. 2010.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan Pustaka. 2007.
- *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 2007.
- *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. jilid 1. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. jilid 2. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. jilid 5. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. jilid 7. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. jilid 8. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. jilid 9. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. jilid 10. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. jilid 11. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. jilid 12. Jakarta: Lentera Hati. 2002.

- .. *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. jilid 13. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- .. *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. jilid 14. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- .. *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. jilid 15. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- .. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan. 2007.
- .. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati. 2007.
- Sofia, Adib. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Karyamedia. 2012.
- Su'aib, Muhammad. *Lima Pesan Al-Qur'an*. Jilid Pertama. Malang: UIN Maliki Perss. 2010.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah* Bandung: Tarsito. 1982.
- Surin, Bachtiar. *Adz-Dzikraa: Terjemah Dan Tafsir Al-Qur'an dalam Huruf Arab Dan Latin* .juz 26-30. Bandung: Angkasa. 1991.
- Syaltut, Mahmud. *Tafsir Al-Qur'anul Karim: Pendekatan Syaltut Dalam Menggali Esensi Al-Qur'an*. jilid 3. Terj. Herry Noer Ali. Bandung: Diponegoro. 1990.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabari*. jilid 3. terj. Yusuf Hamdani. Jakarta: Pustaka Azam. 2008.
- .. *Tafsir Ath-Thabari*. jilid 12. terj. Yusuf Hamdani. Jakarta: Pustaka Azam. 2008.
- .. *Tafsir Ath-Thabari*. jilid 13. terj. Yusuf Hamdani. Jakarta: Pustaka Azam. 2008.
- .. *Tafsir Ath-Thabari*. jilid 15. terj. Yusuf Hamdani. Jakarta: Pustaka Azam. 2008.
- .. *Tafsir Ath-Thabari*. jilid 17. terj. Yusuf Hamdani. Jakarta: Pustaka Azam. 2008.
- .. *Tafsir Ath-Thabari*. jilid 18. terj. Yusuf Hamdani. Jakarta: Pustaka Azam. 2008.

- Thalhas, TH. *Permata Terpendam Tafsir Surah-Surah As-Sajdah, Yasiin, Ar-Rahman, Al-Waqi'ah, Almulk*. Jakarta: Al-Mawardi Prima. 2004.
- Wibowo, Susatyo Budi. *99 Jalan Menuju Surga Menurut Al-Qur'an Dan Al-Hadits*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2010.
- Widi, Restu Kartika. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Zubaidi, Ahmad. *Permata Terpendam Tafsir Surah-Surah As-Sajdah, Yasin, Ar-Rahman, Al-Waqi'ah, Al-Mulk*. Jakarta: Al-Mawardi Prima. 2004.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. tth.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sibro Mailisi Fathurrohman.

Tempat, tgl, lahir : Mekarsari, 25 Mei 1992.

Alamat : Dusun 1, Desa Karyatani, Kec. Labuhan Maringgai, Kab.  
Lampung Timur, Lampung.

Agama : Islam

Nama orang tua :

Ayah : Daud

Ibu : Siti Rohayah

Alamat orang tua : Dusun 1, Desa Karyatani, Kec. Labuhan Maringgai, Kab.  
Lampung Timur, Lampung.

Riwayat pendidikan :

1. SDN 1 Karyatani, Kec Labuhan Maringgai, Lampung Timur
2. MTs Miftahul Ulum Mulyosari, Kec. Pasir Sakti Lampung Timur
3. MA. Ma'arif 06 Pasir Sakti, Lampung Timur
4. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010